

PEDOMAN TEKNIS (TECHNICAL HANDBOOK)

PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) XV SUMATERA SELATAN TAHUN 2025

MUSI BANYUASIN, 18 -31 OKTOBER 2025

BULU TANGKIS





**TECHNICAL HANDBOOK KETENTUAN
KEJUARAAN PORPROV XV SUMSEL
TAHUN 2025
CABANG OLAHRAGA BULUTANGKIS**

- 1 NAMA KEJUARAAN : Pekan Olahraga Provinsi ke XV Sumatera Selatan
Tahun 2025
- 2 MAKSUD DAN TUJUAN :
Maksud :
Sehubungan dengan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 17 tahun 2007
Tentang penyelenggaraan Pekan Olahraga.
Tujuan :
 - Memasyarakatkan Olahraga.
 - Meningkatkan prestasi Olahraga.
 - Menjaring bibit Olahragawan potensial.
 - Memperkuat persatuan dan kesatuan Negara.
 - Memperdayakan peran serta masyarakat dalam berbagai sektor.
- 3 WAKTU DAN TEMPAT
 - a. Waktu : 18 s.d 23 Oktober 2025
 - b. Tempat : GOR Ranggonang Sekayu, MUBA
 - c. Pembukaan : Upacara Pembukaan Tentative 2025 bertempat
di Kabupaten MUBA
 - d. Seragam/Pakaian : Atlet menggunakan pakaian seragam dari daerah
masing-masing.
 - e. Jadwal Pertandingan MENYUSUL
- 4 NOMOR YANG DIPERTANDINGKAN.
 - a. Beregu : 1. Beregu Putra.
2. Beregu Putri.
 - b. Perorangan : 1. Tunggal Putra
2. Tunggal Putri
3. Ganda Putra
4. Ganda Putri
5. Ganda Campura.
- 5 MEDALI YANG DIPEREBUTKAN.
 1. Medali Emas : 7
 2. Medali Perak : 7
 3. Medali Perunggu : 14

MEDALI YANG DIBUTUHKAN:

No	Nomor yang dipertandingkan	Emas	Perak	Perunggu	Total
BEREGU					
1	Beregu Putra	9	9	18	36
2	Beregu Putri	6	6	12	24
PERORANGAN					
3	Tunggal Putra	1	1	2	4
4	Tunggal Putri	1	1	2	4
5	Ganda Putra	2	2	4	8
6	Ganda Putri	2	2	4	8
7	Ganda Campuran	2	2	4	8
JUMLAH					92 Keping

6 PENDAFTARAN, UNDIAN, DAN MANAGER MEETING.

a. PENDAFTARAN.

- Tempat, waktu dan ketentuan pendaftaran sesuai dengan ketentuan dari KONI Prov. Sumsel dan akan diberitahukan lebih lanjut melalui Koni Prov. Sumsel.

b. UNDIAN DAN MANAGER MEETING.

- Tempat dan waktu Undian serta Manager Meeting sesuai petunjuk Koni Prov. Sumsel.
- Seeded ditentukan Referee berdasarkan kesepakatan TM. dan Ranking Atlet Sumsel terakhir di kategori Dewasa.
- Manager wajib hadir pada saat Manager Meeting.
- Apabila tidak hadir pada saat Manager Meeting maka Manager/Official menyetujui hasil dari TM.

7 PESERTA : Sesuai dengan ketentuan Keabsahan KONI Prov. Pada Porprov 2025 Sumsel

8 KUOTA PESERTA. :

Untuk setiap Kabupaten / Kota, Kuota berjumlah maksimal 9 (sembilan) atlet putra dan minimal 4 (empat) atlet putra, serta Atlet Putri maksimal 6 (enam) dan minimal 2 (dua) atlet putri yg bisa dimainkan pada nomor-nomor dibawah ini :

- Untuk Beregu Putra, 3 tunggal dan 2 ganda.
- Untuk Beregu Putri, 2 tunggal dan 1 ganda.
- Seorang atlet hanya boleh main pada 2 nomor yang berbeda.
- Untuk Beregu, setiap Kab/Kota hanya dapat mengirim 1 (satu) Regu Putra, dan 1 (satu) Regu Putri.
- Untuk Perorangan, setiap Kab/Kota hanya dapat mengirim :
 - 1 (satu) Tunggal Putra.
 - 1 (satu) Ganda Putra.
 - 1 (satu) Tunggal Putri.
 - 1 (satu) Ganda Putri.
 - 1 (satu) Ganda Campuran.

9 USIA PESERTA.

Usia peserta maksimum 22 (dua puluh) tahun, kelahiran tahun 2003 atau sesudahnya.
(kelahiran tahun, 2003,dst)

10 KEABSAHAN PESERTA DAN MUTASI ATLET

10.1 KEABSAHAN PESERTA PORPROV XV SUMSEL XV – 2025

- a. Atlet peserta PORPROV XV 2025 SUMSEL hanya dapat didaftarkan oleh 1 (Satu) Kabupaten/Kota pada 1(Satu) Cabang Olahraga dan/atau disiplin Cabang Olahraga.
- b. Proses keabsahan atlet peserta PORPROV XV 2025 Sumsel dilakukan oleh Komisi Keabsahan yang dibentuk dan ditetapkan KONI Provinsi Sumatera Selatan
- c. Atlet peserta yang dikirim oleh setiap kontingen akan dicek keabsahannya oleh bidang keabsahan, bagi atlet peserta yang telah memenuhi persyaratan akan ditetapkan sebagai atlet peserta PORPROV XV 2025 Sumsel, **dengan Surat Keputusan KONI Provinsi Sumatera Selatan dan diberikan ID Card/Kartu pengenalan atlet**. Peserta yang tidak memenuhi persyaratan sebagai peserta PORPROV XV 2025 Sumsel, tidak dapat mengikuti pertandingan/perlombaan PORPROV XV 2025 Sumsel.
- d. Atlet yang telah dinyatakan sah oleh Komisi Keabsahan Peserta PORPROV XV 2025 Sumsel tidak dapat dibatalkan oleh pihak lain.

Sumber: THB KONI Pengprov SUMSEL Tahun 2025 (BAB IV Point 8)

10.2 MUTASI ATLET

MUTASI ATLET DALAM PROVINSI SUMATERA SELATAN

- a. Mempunyai surat mutasi dari Pengkab/Pengkot daerah asal serta Pengkab/Pengkot daerah yang menerima yang diketahui/Rekomendasi oleh Pengprov Cabang Olahraga dan KONI setempat, serta melampirkan SK Pembinaan Atlet Kabupaten/Kota.
- b. **Mutasi Atlet Dalam Provinsi sekurang-kurangnya 6 (Enam) Bulan sebelum pelaksanaan PORPROV XV Tahun 2025.**
- c. Atlet yang telah mengikuti PORPROV XV Tahun 2025 wajib membuat surat Pernyataan untuk membela Provinsi Sumatera Selatan di Kejuaraan Nasional.

MUTASI ATLET DARI LUAR PROVINSI SUMATERA SELATAN

- a. Mempunyai surat mutasi dari Pengprov asal ke Pengprov yang menerima, diketahui dan direkomendasi oleh PB. Cabang Olahraga/KONI Provinsi daerah asal atlet.
- b. Waktu mutasi **sekurang-kurangnya 1 (Satu) Tahun** sebelum penyelenggaraan PORPROV XV 2025 Sumsel.
- c. Mempunyai KTP, daerah yang diwakilinya dan sesuai keterangan Disduk Capil setempat.
- d. Atlet yang telah mengikuti PORPROV XV Tahun 2025 wajib membuat surat pernyataan untuk membela Provinsi Sumatera di Kejuaraan Nasional.

Sumber: THB KONI Pengprov SUMSEL Tahun 2025 (BAB V, Point 2 dan 3)

11 SIFAT DAN SYSTEM PERTANDINGAN

- Untuk nomor Perorangan menggunakan sistem GUGUR.
- Untuk nomor Beregu menggunakan sistem GUGUR.

12 PERATURAN PERTANDINGAN.

- 1) Peraturan pertandingan yang dipergunakan adalah peraturan PBSI, BWF, & PORPROV Sumsel 2025.
- 2) Score system yang dipergunakan adalah Rally Point 3 x 21 untuk semua nomor putra dan putri.
- 3) Setiap pertandingan berlaku prinsip at the Best of Three Games.
- 4) Pada point 11 setiap game, pemain diizinkan untuk beristirahat selama 60 detik, pelatih diizinkan utk kelapangan memberikan instruksi, nttp pemain tdk boleh meninggalkan lapangan.
- 5) Pada waktu pergantian tempat antara game pertama dan game ke dua pemain diizinkan istirahat selama 120 detik.
- 6) Bila terjadi rubber game, pemain diizinkan istirahat 120 detik, dan pemain tidak boleh meninggalkan lapangan.
- 7) Seorang pemain hanya boleh main pada 2 (dua) nomor yang berbeda.
- 8) Pemain yang harus bermain berturut-turut berhak mendapatkan istirahat 60 menit.
- 9) Pemain dan regu diharuskan hadir 60 menit sebelum jadwal pertandingannya.
- 10) Jadwal yang tertera pada buku panduan menjadi dasar dilaksanakannya suatu pertandingan, namun pertandingan dapat dimajukan atau mundur karena terjadi WO dan lain sebagainya.
- 11) Pemain dan official bertanggung jawab untuk mengetahui sendiri bila dan dimana harus bertanding termasuk adanya perubahan jadwal dan sebagainya.
- 12) Pemain yang gilirannya bertanding sesuai jadwalnya setelah dipanggil dalam waktu 5 menit tidak memasuki lapangan maka dinyatakan kalah, regu nya tetap melanjutkan pertandingan.
- 13) Pemain yang tidak mau melaksanakan pertandingan pada waktu dan tempat yang telah ditentukan maka dinyatakan kalah.
- 14) Selain pemain yang dipanggil untuk bertanding tidak dibenarkan memasuki lapangan.
- 15) Apabila terjadi gangguan, referee berhak menunda/memindahkan pertandingan dengan melanjutkan score yang telah dicapai.
- 16) Apabila akan memberikan perlengkapan tambahan kepada pemain yang sedang bertanding harus melalui Referee.
- 17) Pelatih yang mendampingi atlet yang sedang bertanding harus memakai sepatu, tidak boleh celana Jeans, dan tidak boleh celana pendek/celana santai.
- 18) Apabila pertandingan sudah berlangsung dan ada atlet anggota regu dinyatakan Diskualifikasi oleh Referee karena pelanggaran / kecurangan Keabsahan Atlet, maka regu tersebut di Diskualifikasi.
- 19) Pertandingan antar regu/perorangan, Pemain yg mengundurkan diri, WO, Diskualifikasi, cedera (retired), sakit, dan tidak dapat melanjutkan pertandingan, maka pemain tersebut dinyatakan kalah, dan jika pemain tersebut bermain rangkap, maka nomor lain yg di ikutinya juga dinyatakan kalah dan kedudukannya pada nomor lain tidak dapat diganti.
- 20) Daftar susunan pemain harus di serahkan ke Refree paling lambat satu jam sebelum pertandingan di mulai.

- 21) Regu yang di panggilan 3x berturut-turut dalam waktu 30 menit tidak hadir di lapangan di nyatakan kalah.
- 22) Ketentuan Service.
“Tidak menggunakan Hight Service device ketentuan service 9.16 (1.15 meter dari permukaan lapangan) tidak berlaku”
- 23) Selama Pemain melakukan pertandingan, tidak diperkenankan keluar lapangan tanpa se izin wasit.
- 24) Setiap Pemain diwajibkan memakai baju olahraga bulutangkis.
- 25) Pemain yang mendapat cedera di lapangan apabila tidak dapat melanjutkan permainan dinyatakan Kalah.
- 26) Apabila atlet anggota regu didiskualifikasi oleh Referee karena melakukan pelanggaran peraturan teknis pertandingan, maka hanya atlet tersebut saja yang didiskualifikasi, dan atlet tersebut tetap boleh main ikut di nomor Perorangan.
- 27) Apabila pertandingan sudah berlangsung dan ada atlet anggota regu dinyatakan Diskualifikasi oleh Referee karena pelanggaran/Kecurangan keabsahan atlet, maka regu tersebut di Diskualifikasi.
- 28) Apabila Atlet anggota regu tidak hadir di lapangan dan di nyatakan WO, maka atlet tersebut saja yang WO, Regu nya tidak.
- 29) Peringkat Regu jika ada point di tentukan berdasarkan Rangkaian poin, jika tidak ada poin maka di tentukan berdasarkan kesepakatan Floor dan Referee.

13 FORMAT SUSUNAN BEREGU

- a. BEREGU PUTRA : 3 (tiga) Tunggal dan 2 (dua) Ganda.

Urutan partai pertandingan beregu putra, dgn format sbb :

1. Tg.1 – Gd.1 – Tg.2 – Gd.2 – Tg.3.
2. Tg.1 – Gd.2 – Tg.2 – Gd.1 – Tg.3.
3. Tg.1 – Tg.2 – Gd.1 – Tg.3 – Gd.2.
4. Tg.1 – Tg.2 – Gd.2 – Tg.3 – Gd.1.
5. **Tg.1 – Tg.2 – Tg.3 – Gd.1 – Gd.2.**
6. Tg.1 – Tg.2 – Tg.3 – Gd.2 – Gd.1.
7. Tg.1 – Gd.1 – Tg.2 – Tg.3 – Gd.2.
8. Tg.1 – Gd.2 – Tg.2 – Tg.3 – Gd.1.

Bila dengan format 1 s/d 8 masih juga ada yang bermain berturut-turut, maka harus memakai format 5.

- b. BEREGU PUTRI : 2 (dua) Tunggal dan 1 (satu) Ganda.

Urutan partai pertandingan beregu putri dengan format sbb : (peraturan khusus)

1. Tg.1 – Gd. – Tg.2.
2. **Tg.1 – Tg.2 – Gd.**
3. Tg.2 – Tg.1 – Gd.

Bila dengan format 1 s/d 3 masih juga ada yang bermain berturut-turut, maka harus memakai format 2.

14 SHUTTLECOCK.

Shuttlecock yang dipergunakan adalah shuttlecock yang disediakan panitia.

15 CIDERA SEWAKTU BERTANDING.

- Pemain yang mengalami cedera sewaktu bertanding tidak mendapat waktu khusus untuk memulihkan cideranya, apabila tidak dapat melanjutkan pertandingan dinyatakan kalah.
- Spray penghilang rasa sakit hanya boleh diberikan 2 (dua) kali per match per orang.
- Pemain berhak mendapatkan 1 kali Oksigen dalam per match, Jika pemain meminta untuk ke 2 kalinya maka pemain tersebut dinyatakan kalah.

16 DAFTAR NAMA PEMAIN DAN DAFTAR SUSUNAN PEMAIN.

1. Daftar Nama Pemain yang dikeluarkan team Keabsahan Koni, merupakan Acuan untuk Daftar Susunan Pemain setiap Regu tersebut akan bertanding.
2. Daftar Susunan Pemain yang sudah diserahkan ke Referee, tidak bisa dirubah atau diganti, dan diserahkan ke Referee 30 menit sebelum Jadwal.
3. Susunan pemain untuk pertandingan antar regu baik Tunggal maupun Ganda harus berdasarkan peringkat / ranking atlet Sumsel di kategori Dewasa. jika tidak ada peringkat/ranking maka regu sendiri yang menentukan peringkat nya.

17 SCORE SISTEM DAN INTERVAL.

- a. Pertandingan mempergunakan Score 21 X 3 Rally Point dengan prinsip The Best Of Three Games.
- b. Apabila telah mencapai score 11 pemain berhak istirahat tidak melebihi 60 detik, dimana pelatih diperkenankan mendatangi pemain untuk memberikan instruksi, namun pemain dilarang meninggalkan lapangan.
- c. Antara game pertama dan game kedua atau antara game kedua dan game ke tiga (bila ada) pemain berhak istirahat tidak lebih dari 120 detik.
- d. Pelatih boleh memberikan instruksi dengan kata-kata atau isyarat pada saat shuttle not in play.

18 KETENTUAN PROTES.

- a. Referee hanya melayani protes yang bersifat Teknis Pertandingan.
- b. Protes yang bersifat non Teknis (keabsahan pemain) agar ditujukan ke Panitia Besar Porprov. XV Sumsel Tahun 2025.
- c. Protes yang sifat nya Non Teknis, diputuskan oleh Referee, panpel, Pengprov. PBSI SUMSEL dan Panitia Besar XV Sumsel Tahun 2025.
- d. Keputusan bersifat Final
- e. Protes diajukan paling lambat 15 menit setelah selesai pertandingan yang di protes.
- f. Protes harus diajukan secara tertulis kepada Referee atau wakil nya yang di tugaskan dengan disertai uang protes untuk administrasi sebesar Rp 3.000.000., (Tiga juta rupiah).
- g. Jika kesalahan Non Teknis ditemukan oleh Tim Keabsahan maka yang menang di dinyatakan kalah dan yang kalah tetap kalah.
- h. Jika kesalahan ditemukan atas dasar protes (yang kalah), maka yang kalah jadi menang, yang menang (yang di protes) menjadi kalah.
- i. Harus membawa data pembandingan.

19 KETENTUAN PERWASITAN.

- a. Wasit / Hakim Servis / Hakim Garis yang memimpin dan bertugas saat pertandingan ditunjuk oleh Referee.
- b. Keputusan Wasit yang memimpin pertandingan bersifat mengikat.
- c. Wasit dapat menganulir keputusan Hakim Garis.
- d. Referee berhak memutuskan segala sesuatu yang menyangkut pertandingan dan keputusan nya bersifat Final.

20 PEMBIAYAAN.

Semua pembiayaan pertandingan diatur dan ditanggung oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melalui KONI Prov. Sumsel dan tuan rumah pertandingan.

21 KETENTUAN LAIN

Hal-hal lain yang belum diatur dalam ketentuan ini, akan ditentukan kemudian.

PENGURUS PROVINSI
PERSATUAN BULUTANGKIS SELURUH INDONESIA
KETUA PANITIA PELAKSANA


Heri Darmansyah, SH

